

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. Y., Rostiati, dan S. Kadir. 2017. Mutu fisik, kimia dan organoleptik buah tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) hasil pelapisan berbagai jenis pati selama penyimpanan. *Jurnal Agrotekbis*. 5(5):547-555.
- Ambarwati, E., Murti, R. H., dan Trisnowati, S. 2009. Perakitan Tomat Berproduksi Tinggi untuk Dataran Tinggi dan Dataran Rendah. Laporan Akhir Hasil Penelitian. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada.
- Anonim. 2014. Varietas Tomat Gamato. <<http://faperta.ugm.ac.id>>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2018.
- Anonim. 2017. Pedigree. <<https://www.sumber.com>>. Diakses tanggal 2 Juli 2018.
- Ashari, S., 1995. Hortikultura Aspek Budidaya. UI-Press, Jakarta.
- Bahri, Saiful., Elza Zuhry, dan Deviona. 2015. Pendugaan parameter genetik beberapa karakter agronomi pada populasi tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill). *Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Riau*. 2 (1).
- Bhowmik, D., K.P.S. Kumar, S. Paswan, S. Srivastava. 2012. Tomato- a natural medicine and its health benefits. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry* 1 : 3343.
- Crowder, L. V. 2006. Genetika Tumbuhan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Dalimartha, S. 2007. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Trubus Agriwidya, Jakarta.
- Edmond, J. B., T. L. Senn, F. S. Andrews, and R. G. Halfacre. 1964. *Fundamental of Horticulture*. Mc Graw Hill, New Delhi.
- Elrod, S.L, W.D. Stansfield. 2002. *Schaum's Outline of Theory and Problems of Genetics*, 4th ed. Mc Graw-Hill, New York.
- Fadloli, R. 2018. Seleksi Generasi F3 Three Way Cross Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) Berdasarkan Komponen Hasil dan Kekerasan Buah. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Fardhani, A., E. Ambarwati, S. Trisnowati, dan R. H. Murti. 2013. Potensi hasil, mutu dan daya simpan buah enam galur mutan harapan tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Jurnal Vegetalika*. 2 (4) : 88-100.
- Febrianto, R.D. 2017. Pola Pewarisan Sifat Komponen Kualitas Buah Tomat (*Solanum lycopersicum*) Three Way Cross. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Fehr, W.R. 1987. *Principles of Cultivar Development*. Volume I: Theory and Technique. MacMilan Publishing Company, New York.
- Firmanto, B.H. 2011. *Praktis Bercocok Tanam Kedelai Secara Intensif*. Penerbit Angkasa, Bandung.

- Gomez, K.A. and A.A. Gomez. 1984. Statistical Procedures for Agricultural Research. John Wiley and Sons, Inc., USA.
- Grierson, G and A.A. Kader. 1986. Fruit Ripening and Quality. Chapman and Hall, New York.
- Harjadi, S. S. 1989. Dasar-dasar Hortikultura. Departemen Budidaya Tanaman Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hidayat, A. 1997. Ekologi Tanaman Tomat. Teknologi Produksi Tomat. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung.
- Jolliffe, I.T. 2002. Principal Component Analysis Second Edition. Springer, New York.
- Lestari, A.D., W. Dewi., W.A. Qosim., M. Rahardja., N. Rostini, dan R. Setiamihardja. 2006. Variabilitas genetik dan heritabilitas karakter komponen hasil dan hasil lima belas genotip cabai merah. *Zuriat* 17 (1): 97-98.
- Mahfud. 2015. Evaluasi Daya Hasil dan Kualitas Buah Tiga Belas Hibrida Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Marpaung, L. 1996. Pemanenan dan Penanganan Buah Tomat. Dalam: Teknologi Produksi Tomat. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung.
- Maulida D, dan Zulkarnaen N. 2010. Ekstraksi antioksidan (likopen) dari buah tomat dengan menggunakan solven campuran n-Heksana, aseton, dan etanol. Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Menteri Pertanian. 2002. Keputusan Menteri Pertanian: Pelepasan Tomat Hibrida TO 19873 F1 Sebagai Varietas Unggul Dengan Nama Marta F1. Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Pertanian. 2005. Keputusan Menteri Pertanian: Pelepasan Tomat Hibrida Lentana Sebagai Varietas Unggul. Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.
- Murti, R.H., E. Ambarwati, dan Supriyanta. 2000. Genetika sifat komponen hasil tanaman tomat. *Mediagama* 2: 58-64.
- Naika, S., J. Van Lidt de Jeude, M. de Gouffau, Martin, H. and B. van Dam. 2005. Cultivation of Tomato. Agronomisa Foundation and CTA, Wageningen.
- Nazirwan, Anung Wahyudi, dan Dulbari. 2014. Karakteristik koleksi plasma nutfah tomat lokal dan introduksi. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* Vol. 14 (1): 70-75.
- Poehlman, J.M., D.A. Sleeper. 1995. Breeding Field Crops. Iowa State University Press. USA.
- Poespodarsono, S. 1988. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Pusat Antar. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Purwati, E. 1997. Pemuliaan Tanaman Tomat. Puslitbanghort, Badan Litbang Pertanian.

- Pracaya, S. 2003. Bertanam Tomat. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Purwati., dan Khairunisa. 2007. Budidaya Tomat Dataran Rendah. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Purwati, E. 1997. Pemuliaan Tanaman Tomat. Dalam: Teknologi Produksi Tomat. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2014. Outlook Komoditi Tomat. Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Rick, C. M. and Holle, M. 1990. Andean *Lycopersicon esculentum* var. *Cerasiforme*: Genetic variation and its evolutionary significance. *Economic Botany*. 44: 66-78.
- Safa'ah, N. dan N. R. Ardiarini. 2018. Pendugaan nilai heritabilitas pada Sembilan genotipe tomat cherry (*Lycopersicum esculentum* Mill, Var. *Cerasiforme alef.*). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(7) : 1488-1495.
- Setyorini, D., Suhardi, D., Rachmawati, dan Baswarsiati. 2000. Uji adaptasi galur-galur harapan calon varietas unggul tomat di dataran tinggi Jawa Timur. Prosiding seminar dan ekspose hasil penelitian/pengkajian BPTP Jawa Timur. ISBN: 979-8094-86-7.
- Singh, R.K. dan B.D. Chaudhary. 1985. *Biometrical Methods in Quantitative Genetics Analysis*. New Delhi Kalyani, New Delhi.
- Soedomo, P. 2012. Uji daya hasil lanjutan tomat hibrida di dataran tinggi Jawa Timur. *Jurnal Hortikultura* 22: 8-13.
- Sofiari, E., dan R. Kirana. 2009. Analisis pola segregasi dan distribusi beberapa karakter cabai. *J. Hort.* 19 (3): 255-263.
- Sujiprihati, S., G.B. Sale, E.S. Ali. 2003. Heritability. Performance and Correlation Studies on Single Cross Hybrids of Tropical Maize. *Asian J. Plant Sci.* 2 (1): 5157.
- Suryadi dan Permadi. 1998. Evaluasi pertumbuhan dan daya hasil delapan kultivar kubis bunga di dataran medium. *J. Hort.* 8(2) : 1068-1071.
- Sutapradja, H. dan N. Sumarni. 1996. Pengaruh dosis pengapuran dan kombinasi pupuk N dan P terhadap pertumbuhan dan hasil tomat. *J. Hort.* (3) : 263-268.
- Sutjahjo, S.H., C. Herison, I. Sulastrini, dan S. Marwiyah. 2015. Pendugaan keragaman genetik beberapa karakter pertumbuhan dan hasil pada 30 genotipe tomat lokal. *Jurnal Hort.* 25 (4) : 304-310.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., Yuniarti, R. 2012. Teknik Pemuliaan Tanaman. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Syakur, A. 2012. Pendekatan satuan panas (*heat unit*) untuk penentuan fase pertumbuhan dan perkembangan tanaman tomat di dalam rumah tanaman (*greenhouse*). Jurnal Agroland 19 (2):96-101.
- Tambunan, R.Z. 2015. Aktivitas antioksidan sari buah tomat kaya antioksidan *Lycopene* sebagai agen kemopreventif penyakit kanker menggunakan sari buah jeruk nipis (*Citrus Aurantifolia*) sebagai pengawet. Jurnal Universitas Sumatera Utara.
- Tranggono, R.I.S dan Latifah, F. 2007. Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Trisnawati, Y., dan Setiawan, A. 2005. Tomat Pembudidayaan Secara Komersial. Penerbar Swadaya, Jakarta.
- Tugiyono. 2005. Tanaman Tomat. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Weichman J. 1987. Postharvest Physiology of Vegetables. Faculty of Agriculture Science. Vegetable Crops Science Institute. Technical University of Munich, Germany.
- Wiryanta, W. 2004. Bertanam tomat. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Zuhry, E., Deviona, M., Syukur, S. Sujiprihati, dan Telphy. 2012. Uji daya hasil genotipe cabai (*Capsicum annum* L.) toleran pada lahan gambut. Jurnal Agrotek Tropika. 1(2):1-7.